

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen pembelajaran pendidikan agama Islam di madrasah diniyah Tarbiyatul Muhtadiin Watulimo Trenggalek, dapat disimpulkan bahwa:

- 1 Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah Tarbiyatul Muhtadiin Watulimo Trenggalek

Madrasah diniyah Tarbiyatul Muhtadiin telah melakukan kegiatan perencanaan pembelajaran. Meskipun tidak memakai RPP dan silabus tapi madrasah diniyah melakukan perencanaan. Sebagaimana mempertimbangkan hal-hal yang terkait dengan perencanaan pembelajaran seperti: a.) identitas madrasah diniyah yang nama satuan atau yayasannya adalah Tarbiyatul Muhtadiin, b.) mata pelajaran adalah tajwid, bahasa Arab, fiqih, dan aqidah, c.) kelas yang ada di madrasah diniyah Tarbiyatul Muhtadiin ada satu yakni kelas 1 Awaliyyah, d.) materi pokoknya pelajaran al-Qur'an, e.) alokasi waktu pada pendidikan di madrasah diniyah Tarbiyatul Muhtadiin sekitar 30 menit, f.) tujuan pembelajarannya sesuai dengan kurikulum yang digunakan di Madrasah Diniyyah Tarbiyatul Muhtadiin pada masing-masing mata pelajaran. Dengan kata lain mampu atau memahami ilmu tajwid, al-Qur'an, bahasa Arab, aqidah dan fiqih, g.) kompetensi yang ingin dicapai yakni: memahami dasar-dasar pendidikan agama Islam, menjalankan ajaran Islam sesuai dengan tahap perkembangan anak, mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungannya, bersikap sopan dan santun di lingkungan masyarakat, berbudi pekerti kepada orang lain, berkomunikasi secara jelas dan santun dan

bekerja sama dalam kelompok, tolong menolong dan menjaga diri sendiri dalam lingkungan keluarga dan teman sebaya, h.) materi pembelajaran tersebut membahas tentang hukum dan bacaan huruf (tajwid), mufrodat atau arti kata (bahasa Arab), memahami hukum Islam dan praktiknya (Fiqih), dan tentang sifat-sifat ke Tuhanan dan makhluk goib (aqidah) , i.) metode pembelajaran menggunakan metode klasik seperti ceramah, ubudiyah, dan badongan, j.) media pembelajaran di madrasah diniyah Tarbiyatul Muhtadiin memang tidak ada, ini dikarenakan biaya di madrasah diniyah sangat minim. Akan tetapi media untuk menuliskan pelajaran dan doa-doa tertentu dengan menggunakan papan tulis putih beserta spidonya, dan k.) sumber belajar dengan menyediakan kitab .

2 Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah Tarbiyatul Muhtadiin Watulimo Trenggalek

Madrasah diniyah Tarbiyatul Muhtadiin telah melakukan kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Dalam hal ini kegiatan yang menyangkut tentang berlangsungnya belajar mengajar yang efektif. Pada pelaksanaannya, madrasah diniyah Tarbiyatul Muhtadiin telah mempertimbangkan berbagai susunan pelaksanaan pembelajaran diantaranya syarat-syarat untuk bisa melakukan kegiatan pembelajaran dan implikasi pembelajaran. Diantara syarat-syarat pelaksanaannya meliputi: a.) waktu belajar di pendidikan di madrasah diniyah Tarbiyatul Muhtadiin sekitar 30 menit , b.) kitab adalah sebagai fasilitas pada pendidikan di madrasah diniyah Tarbiyatul Muhtadiin, c.) pengelolaan kelas yang meliputi: guru memposisikan tempat duduk, volume intonasi bisa didengar baik oleh santri, guru menggunakan kata-kata santun, guru menyesuaikan materi pelajaran sesuai kemampuan santri, guru

menciptakan ketertiban, guru memberikan penguatan, guru mendorong agar santri bertanya dan menghargai pendapat santri, guru berpakaian sopan, rapi dan bersih serta guru mengakhiri dengan yang disesuaikan. Kemudian hal implikasinya meliputi:

- a. kegiatan pendahuluan meliputi: menyiapkan fisik dan psikis santri, membaca doa, mengulang pembelajaran sebelumnya.
- b. kegiatan inti meliputi: melakukan pembelajaran disertai dengan sumber belajar dan penggunaan metode pembelajaran dengan ceramah.
- c. kegiatan penutup meliputi: memberikan umpan balik, memberi pengulangan (review) dan doa.

3 Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Diniyah Tarbiyatul Muhtadiin Watulimo Trenggalek

Pada proses yang paling pokok ini, pembelajaran di madrasah diniyah Tarbiyatul Muhtadiin juga melakukan kegiatan evaluasi. Di kegiatan evaluasi yang ada di madrasah diniyah Tarbiyatul Muhtadiin mempertimbangkan seberapa mendalam kemampuan santri. Evaluasi yang dibuat oleh madrasah diniyah Tarbiyatul Muhtadiin dengan istilah *Triwulan*. Maksud dari arti kata tersebut adalah ulangnya setiap tiga bulan sekali. Pada bulan bulan tertentu seperti bulan Zduhijah, Rabi'ul awal dan Rajab. Penilaian pembelajaran yang digunakan oleh para ustad di Madrasah Diniyah Tarbiyatul Muhtadiin adalah tes. Tes tulis yang mana soalnya dibaca oleh ustadz dan murid baru kemudian menuliskan jawabannya atau bisa juga dituliskan soalnya terlebih dahulu baru kemudian dijawab.

B. Saran

1. Untuk Guru/Ustadz

Mengembangkan terus manajemen pembelajaran yang berkualitas, hendaknya menggunakan bermacam-macam metode dan media pembelajaran yang bervariasi agar tercipta pendidikan agama Islam yang lebih baik lagi.

2. Untuk Pengasuh Madrasah Diniyah

Mengembangkan terus manajemen pendidikan di madrasah diniyah, meningkatkan kerjasama dan kedisiplinan pada semua elemen madrasah diniyah dan meningkatkan sarana dan prasarana, dana, alokasi waktu demi pendidikan agama Islam yang lebih baik di madrasah diniyah.

3. Bagi Murid

Jangan pernah lelah menuntut ilmu pendidikan agama Islam walaupun dalam kondisi apapun, selalu menjadi anak yang lebih baik dan mengamalkan apa yang sudah diperoleh berbagai ilmu pendidikan agama Islam di madrasah diniyah.

4. Bagi peneliti yang akan datang

Kepada peneliti yang akan datang diharapkan karya ilmiah ini dapat bermanfaat dan dapat menjadikan kajian serta pemahaman ilmiah dalam rangka mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan dan bisa dijadikan rujukan dalam penulisan karya ilmiah yang akan datang.